

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan kombinasi antar usaha dalam proses penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak. Adanya pemanfaatan antara teknologi kamera, warna dan juga suara menambah kesempurnaan dari penyampaian pesan. Unsur yang terdapat dalam film di latar belakang oleh suatu cerita yang ingin disampaikan oleh seorang bernama sutradara kepada khalayak film. Penyampaian pesan melalui gambar bergerak dengan didukung oleh warna dan suara membuat film banyak digunakan sebagai bentuk ekspresi dari pembuatnya.

Menurut Effendy film merupakan hasil dari budaya dan alat ekspresi kesenian. Film yang berfungsi sebagai komunikasi massa juga disebut sebagai gabungan dari berbagai teknologi seperti rekaman suara, fotografi, bahkan seni eater sastra serta arsitektur seni musik. Menurut effendy gagasan dalam menciptakan film berasal dari para seniman pelukis. Ditemukannya sinematografi telah mendorong gagasan pada mereka untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka Lukis.<sup>1</sup>

Dasarnya pembagian film terbagi menjadi dua jenis, yang pertama merupakan film fiksi dan kedua adalah film dokumenter. Film fiksi merupakan film yang dimana cerita yang disajikan dalam filmnya hanya berupa karangan dan bukan fakta. Berbeda dengan film dokumenter merupakan karya film yang dibuat dari kejadian nyata atau peristiwa yang memang pernah terjadi atau disebut dengan *Creative Treatment of actuality*.<sup>2</sup> Film dokumenter merupakan hasil dai interpretasi pribadi pembuat film tersebut dari peristiwa atau kejadian yang terjadi. Bisa berasal

---

<sup>1</sup> Unpas.2020."Landasan Konseptual film" <http://repository.unpas.ac.id/39253/4/Bab%20II.pdf> diakses pada 04 Mei 2024

<sup>2</sup> Muhammad Ali Murshid Alfathoni dkk. *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA,2020) hlm, 3

dari karya tulis, kejadian yang disaksikan langsung, bahkan cerita dari orang lain. Jenis film documenter ini tentu saja berkaitan dengan film bertema sejarah.<sup>3</sup>

Film bertema sejarah pastinya harus memiliki fakta-fakta yang memang nyata dan terjadi di dunia nyata. Film bertema sejarah sudah pasti harus banyak kesesuaian dengan fakta di peristiwa sejarah yang diceritakan. Film sejarah termasuk kepada jenis film dokumenter, film sejarah sendiri merupakan jenis genre film yang sulit untuk dibuat

Referensi cerita yang digunakan bergantung kepada suatu peristiwa dimana keakuratan data sangat dijaga dan sebisa mungkin tidak ada kesalahan dalam penyampaiannya. Fakta-fakta yang tersimpan pada peristiwanya haruslah sesuai.

Sejarah film diperkenalkan awalnya kepada public Amerika Serikat. Film dengan judul "*The Life of an American fireman*" (1903) dan film "*The Great Train Robbery*" yang dibuat oleh Edwin S Porter pada tahun 1903. Film "*The Great Train Robbery*" kala itu dianggap berhasil menyampaikan pesan yang ekspresif walaupun hanya berdurasi sebelas menit. 1906 sampai 1916 perfilman di Amerika Serikat melahirkan film feature, lahir pula bintang film, dan pusat perfilman yang sekarang dikenal dengan Hollywood.<sup>4</sup>

Sejarah film Indonesia terkhusus film bergenre atau bertema sejarah agaknya sangat menarik perhatian. Pada periode penjajahan jepang 1942-1945 film hanya digunakan sebagai alat propaganda yang dimana mengagung-agungkan kehebatan pemerintahan Jepang. Periode 1945-1949 atau awal kemerdekaan terdapat perubahan perusahaan film yang awalnya

---

<sup>3</sup> STEKOM.2023. "Sejarah Film" diakses dari [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah\\_film](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah_film)

<sup>4</sup> Fairurrach.2020."Sejarah Film" hlm, 21 diakses dari

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/725/jbptunikompp-gdl-fairurrach-36225-5-unikom-f-i.pdf>

*Pacific Corporation*<sup>5</sup> (Ensiklopedia, Produksi Film Negara (PFN) , 2020) milik Belanda dirubah menjadi Pusat Perfilman Nasional (PFN). Dalam periode ini perkembangan film tidaklah cukup baik dimana tidak adanya regulasi yang kondusif untuk memacu pertumbuhan perfilman Indonesia. Masuk pada periode 1950-1959 mulailah banyak para pekerja film yang Sebagian besar berasal dari para terpelajar yang tergabung dalam organisasi-organisasi seniman film. Usmar Ismail salah satu tokoh yang berjasa dalam dunia film dimana pada 30 maret 1950 usmar mendirikan Perusahaan Film Nasional Indonesia yaitu (PERFINI) dengan film produksi pertamanya yaitu film Darah dan Do'a. film ini sekaligus menjadi film pertama yang disutradarai langsung oleh orang Indonesia dan diproduksi oleh perusahaan Indonesia.<sup>6</sup>

Periode ini menjadi awal mula Asrul Sani tertarik dan berkecimpung di dunia perfilman. Lewat Djam Malam 1954 merupakan film pertama penyalur ide-ide cemerlangnya dalam dunia film. Film ini disutradarai oleh Usmar dan Asrul sebagai penulis scenario. Asrul Sani merupakan tokoh yang sangat berperan dalam dunia perfilman Indonesia. Bersama Usmar Ismail Asrul Sani juga merupakan pendamping dan arsitek dari berdirinya organisasi LESBUMI (Lembaga Seniman Budayawan Muslimin Indonesia) yang berada dibawah naungan tubuh partai politik Nahdlatul Ulama. Berposisi sebagai wakil dari Usmar, Asrul juga menjadi Ketua Redaksi penerbitan LESBUMI Abad Muslimin. Berbagai karya, ide cemerlang, skenario-skenario yang Asrul tulis membuat dirinya pernah terpilih menjadi Badan Sensor Film, dan ditahun 1979 terpilih menjadi anggota dan Ketua

---

<sup>5</sup> Pacific Corporation merupakan perusahaan film yang ada sebelum pendirian pusat perfilman Nasional PFN didirikan. Ensiklopedia.2020. "Produksi Film Negara PFN"  
[https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Produksi\\_Film\\_Negara\\_\(PFN\)](https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Produksi_Film_Negara_(PFN)) diakses pada 03 Juni 2024

<sup>6</sup> Universitas Indonesia.2009." Sejarah Film Indonesia" hlm, 10 diakses dari  
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127379-RB04W199k-Kebijakan%20pemerintah-Literatur.pdf>

Dewan Film Nasional. Tidak sampai disitu Asrul kemudian didapuk sebagai anggota dari BP2N atau Badan Pertimbangan Perfilman Nasional.<sup>7</sup>

Karya-karya Asrul Sani bisa dibilang sudah tak terhitung baik dalam menulis Esai, cerpen, kritik, puisi, terjemahan, pementasan drama, bahkan pembuatan Film. Bukan hanya aktif dalam pembuatan karya Asrul Sani juga pernah menjabat berbagai jabatan penting dalam beberapa bidang. Seperti menjadi redaktur beberapa majalah, dan dianggap seorang pemikir dalam sejarah pemikiran manusia.

Film menjadi ranah karya Asrul Sani banyak film-film yang dibuatnya yang bahkan digemari halayak umum, seperti film Naga Bonar, Salah Asuhan, Apaj ang kau cari dan bahkan film-film bertema Sejarah Perjuangan Indonesia. Disinilah tolak ukur penulis untuk tertarik dengan film yang dibuat oleh Asrul Sani. Film bertemakan Sejarah Perjuangan Indonesia yang dimuat dalam dua karya besarnya yaitu: Pertama, merupakan film berjudul Pagar Kawat Berduri<sup>8</sup> yang dibuatnya pada tahun 1961, film ini diangkat dari hasil karya Trisnojuwono<sup>9</sup> salah satu pengarang kenaman dimasanya. Dimana dia merupakan mantan RPKAD atau Resimen Para Komando Angkatan Darat atau sekarang akrab disebut Kopasus.<sup>10</sup> Karena penulis dari karya ini merupakan seorang pelaku dan saksi maka Asrul Sani mengangkatnya menjadi suatu film bertema revolusi. Bahkan disebutkan bahwa film ini dinobatkan sebagai film revolusi terbaik

---

<sup>7</sup> Agus Maryoto.2019."Sastrawan Angkatan 45"(Semarang, ALPRIN,2019) hlm, 20

<sup>8</sup> "Pagar Kawat Berduri 1961 yaitu film bertema sejarah yang skenario dan penyutradaraannya dilakukan oleh Asrul Sani di tahun 1961 sebagai bentuk usaha pendorong adanya film bertema Sejarah" Ika Suryani Syarief.2018."Menyelamatkan Sejarah dibalik Pagar Kawat Berduri"  
<https://www.suarasurabaya.net/senggang/2018/Menyelamatkan-Sejarah-di-Balik-Pagar-Kawat-Berduri/> Diakses pada 03 Juni 2024

<sup>9</sup> "Trisnojuwono adalah salah satu tokoh sastra yang menulis novel Pagar Kawat Berduri yang dijadikan Film oleh Asrul Sani. Ia aktif sebagai penulis dari masa dirinya menjadi kopasus dan menulis beberapa cerita pendek, puisi, hingga novel" Atisah Dkk."Antologi Biografi Tiga Puluh Pengarang Sastra Indonesia Modern" (Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2002) hlm 40

<sup>10</sup> Agus Maryoto.2019."Sastrawan Angkatan 45"(Semarang, ALPRIN,2019) hlm, 21

dimasanya. Kedua ada film berjudul Para Perintis Kemerdekaan<sup>11</sup> yang dibuat pada tahun 1977. Film ini bahkan dinominasikan sebagai film terbaik dalam Festival Film Indonesia pada tahun 1980. Film ini berceritakan tentang penggambaran peristiwa penangkapan Haji Jalaluddin (Mansyur Syahdan) saat berkhotbah sehingga membekas di hati para jema'ahnya.

Dari uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahas bagaimana kontribusi Asrul Sani dalam pembuatan film-film bertema sejarah. Bagaimana perannya dalam pembuatan film-film tersebut serta apa saja fakta sejarah yang ada dalam karya filmnya. 1954-1986 merupakan tahun yang penulis ambil karena ditahun 1954 merupakan tahun dimana Asrul terjun ke dunia perfilman dengan membuat skenario pertamanya dalam film Lewat Djam Malam. Serta tahun 1986 merupakan tahun dimana salah satu filmnya yang juga bertema sejarah Naga Bonar dibuat oleh Sutradara M.T Risyaf dan Asrul Sani sebagai penulis skenarionya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Biografi Asrul Sani Tahun (1954-1986)?
2. Bagaimana Kontribusi dan Kreativitas Asrul Sani dalam Pembuatan Film Bertema Sejarah pada Tahun (1954-1986)?
3. Bagaimana Nilai-Nilai Kesejarahan dalam film Asrul Sani Tahun (1954-1986)?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Biografi dari sosok Asrul Sani yang Berkontribusi dalam Film-Film Bertema Sejarah Tahun (1954-1986).
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kontribusi dan Kreativitas dari Asrul Sani dalam Pembuatan Film Terkhusus Film Bertema Sejarah Tahun (1954- 1986).

---

<sup>11</sup> “Para Perintis Kemerdekaan merupakan film bertema sejarah yang diadaptasi dari novel Dibawah Lindungan Ka’bah Buya Hamka yang kemudian dijadikan film oleh Asrul Sani pada tahun 1977”IMDB”Para Perintis Kemerdekaan” <https://www.imdb.com/title/tt6688150/> Diakses pada 03 Juni 2024

3. Untuk Mengetahui Bagaimana Nila-Nilai Kesenjaraan yang Terkandung dalam Film-film Asrul Sani Tahun (1954-1986).

#### **D. Kajian Pustaka**

##### **1. Buku**

*Pertama*, ada buku yang berjudul “Karya Sastra Angkatan 45” karangan dari Agus Maryoto yang terbit pada tahun 2015. Buku ini menceritakan tentang tokoh-tokoh sastrawan Angkatan 45 seperti contohnya, H.B Jassin, Rivai Aripin, Arjimne Pane, A Teeuw dan termasuk Asrul Sani. Penjelasan tentang bagaimana latar belakang lahirnya sastra Angkatan 45 lalu dilanjutkan dengan penjabaran para tokoh-tokohnya. Asrulsani merupakan salah satu objek penelitiannya. Sudah bisa dilihat bahwa perbedaannya adalah pembahasan yang dimana penulis lebih memfokuskan bahasan terhadap sosok asrul sani dalam aspek perannya dalam film-film bertemakan sejarah perjuangan.

*Kedua*, ada buku berjudul “Pagar Kawat Berduri” karya Trisnojuwono 1962, buku ini merupakan novel Sejarah yang dimana berisi cerita asli yang dimana dialami oleh penulisnya sendiri yaitu Trisnojuwono. Bisa dibilang novel ini kemudian diangkat menjadi film oleh Asrul Sani. Berisi tentang beberapa pejuang yang terjebak di kamp Belanda karena memang ditahan oleh Belanda. Letak perbedaan dari yang akan penulis kaji adalah letak kajian novel ini tentunya hanya terfokus pada salah satu cerita film Asrul Sani yaitu dengan judul yang sama Pagar Kawat Berduri karena memang novel ini sendiri merupakan sumber yang digunakan oleh Asrul Sani. Penulis akan melebarkan bahasan dengan membahas kontribusi dari asrul sani dalam pembuatan film bertema Sejarah.

##### **2. Jurnal**

*Pertama*, ada karya tulis ilmiah berjudul “Peran Humor Tokoh Nagabonar Skenario Film Nagabonar karya Asrul Sani”

ditulis oleh Mukhtar Abidin dan Ratna Fauzi Rama dalam jurnal Simbol FKIP Universitas Lampung pada tahun 2022. Artikel ini meneliti tentang salah satu film dari Asrul Sani terutama dalam tokoh humornya yaitu Nagabonar.<sup>12</sup> Terletak kesamaan bahasan yaitu sama-sama membahas film dari Asrul Sani. Sedangkan Perbedaan bahasan jelas bisa dibedakan penulis tidak khusus membahas tokoh di filmnya Asrul Sani tapi lebih focus pada peran Asrul Sani dalam pembuatan filmnya terkhusus dalam film bertema Sejarah.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian atau penulisan tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya metode. Metode sangat penting digunakan dalam penelitian atau penulisan, karena akan membantu dan lebih memperjelas prosesnya. Membantu menyelesaikan sebuah penelitian atau penulisan. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif yang dimana menurut Sartono Kartodirdjo dikutip dari buku Sugeng Priyadi menyebutkan bahwa “Metode Penelitian Kualitatif adalah metode yang sering diberlakukan pada ilmu-ilmu kebudayaan yang dimana mencakup sejarah, humaniora, ilmu-ilmu sosial, dan bertujuan untuk menemukan hukum-hukum umum seperti pada ilmu-ilmu alam”.<sup>13</sup> Adapun beberapa tahapan atau metode penelitian yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

##### **1. Heuristik**

Tahapan pertama adalah Heuristik dimana tahapan untuk mengumpulkan sumber baik yang berbentuk lisan, tulisan, benda ataupun visual. Hasan Usman dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sejarah menyebutkan bahwa “peneliti harus tekun dalam menyimpulkan data historis bagi judul yang sudah menjadi pilihannya, seperti referensi

---

<sup>12</sup> Abidin, Mukhtar.2022.” Peran Humor Tokoh Nagabonar Skenario Film Nagabonar karya Asrul Sani” *Jurnal Simbol FKIP Universitas Lampung*

<sup>13</sup> Sugeng Priyadi.2012.”Metode Penelitian Pendidikan Sejarah” hlm, 2



umumdan khusus, sumber-sumber, dan manuskrip cetakan, tulis tangan, dengan membatasi bekas sisa-sisa dan peninggalan yang relevan”.<sup>14</sup>

Sementara dalam tahapan ini penulis akan lebih banyak menggunakan bahan tulisan yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, blog, film dan sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan referensi beberapa karya dari penelitian yang sudah dibuat sebelumnya.

#### **a. Sumber Primer**

##### **1. Buku**

*Pertama*, Karya Buku berjudul “Asrul Sani 70 Tahun (Penghargaan dan Penghormatan) ” karya dari Ajip Rosidi Dkk. Terbit pada tahun 1997.

*Kedua*, Karya buku berupa Katalog yang berjudul “Katalog Film Indonesia 1926-1995” karya dari JB Kristanto yang terbit pada tahun 1995.

##### **2. Koran**

Koran dengan judul “Drs. Asrul Sani (Kebenaran Menjadi Benar, karena diucapkan Penguasa) “ diterbitkan oleh Republika pada Minggu, 27 Juli 1997.

##### **3. Majalah**

Majalah dengan judul “Film Indonesia Seperti Hewan Jinak” diterbitkan oleh majalah Tempo pada 03 Februari tahun 1990.

##### **4. Sumber Internet**

**IMDb ( Internet Movie Database)**

**Film Pagar Kawat Berduri 1961**

[https://www.imdb.com/title/tt2334570/?ref =tt\\_mv\\_clo se](https://www.imdb.com/title/tt2334570/?ref =tt_mv_clo se)

**Para Perintis Kemerdekaan 1977**

---

<sup>14</sup> Hasan Usman.1986.”*Metode Penelitian Sejarah*” hlm, 62



[https://www.imdb.com/title/tt6688150/?ref=nm\\_sr\\_srs\\_g\\_0\\_tt\\_1\\_nm\\_0\\_q\\_para%2520perintis%2520kemerdekaan%25201977](https://www.imdb.com/title/tt6688150/?ref=nm_sr_srs_g_0_tt_1_nm_0_q_para%2520perintis%2520kemerdekaan%25201977)

## **b. Sumber Sekunder**

### **1) Buku**

Buku yang berjudul “Karya Sastra Angkatan 45” karangan dari Agus Maryoto yang terbit pada tahun 2015. Buku ini menceritakan tentang tokoh-tokoh satrawan Angkatan 45 seperti contohnya, H.B Jassin, Rivai Aripin, Arjimne Pane, A Teeuw dan termasuk Asrul Sani.

Kedua, ada buku berjudul “Pagar Kawat Berduri” karya Trisnojuwono 1962, buku ini merupakan novel Sejarah yang dimana berisi cerita asli yang dimana dialami oleh penulisnya sendiri yaitu Trisnojuwono. Bisa dibilang novel ini kemudian diangkat menjadi film oleh Asrul Sani. Berisi tentang beberapa pejuang yang terjebak di kamp Belanda karena memang ditahan oleh Belanda.

### **2) Jurnal**

Ada karya tulis ilmiah berjudul “Peran Humor Tokoh Nagabonar Skenario Film Nagabonar karya Asrul Sani” ditulis oleh Mukhtar Abidin dan Ratna Fauzi Rama dalam jurnal Simbol FKIP Universitas Lampung pada tahun 2022. Artikel ini meneliti tentang salah satu film dari Asrul Sani terutama dalam tokoh humornya yaitu Nagabonar.<sup>15</sup>

### **3) Sumber Audio Visual**

Film Pagar Kawat Berduri 1961 dapat diakses di

---

<sup>15</sup> Abidin, Mukhtar. 2022. “Peran Humor Tokoh Nagabonar Skenario Film Nagabonar karya Asrul Sani” *Jurnal Simbol FKIP Universitas Lampung*

<https://www.youtube.com/watch?v=OfgFYLuWtoI>

Film Para Perintis Kemerdekaan 1977 dapat diakses di

<https://www.youtube.com/watch?v=FP6SumHm4rNf1>

Y

## 2. Kritik

Tahapan kedua yaitu Kritik, langkah metode ini yaitu mengkritik sumber yang digunakan dari segi internal dan eksternal, dalam tahapan ini penulis akan mengkritik buku sebagai sumber yang sudah didapatkan.

### a. Kritik Intenal

Kritik Intern merupakan kritik yang dimana bentuk usaha untuk menyeleksi kredibilitas sumber-sumber penelitian dalam sejarah yang sudah didapatkan. Kritik tersebut mengacu pada kebenaran tentang isi dari sumber, kritik yang dimana membahas keadaan mental atau kejiwaan dari penulis sumbernya, mengetahui tujuan si penulis dari karya tersebut, keyakinannya, dan alasannya.<sup>16</sup>

Hal ini kemudian saya lakukan pada karya atau buku yang menjadi sumber literatur dan dianggap sebagai sumber primer.

### 1. Sumber Primer

#### 1) Buku

*Pertama*, Karya Buku berjudul “Asrul Sani 70 Tahun (Penghargaan dan Penghormatan)” karya dari Ajip Rosidi Dkk. Terbit pada tahun 1997. Buku ini merupakan karya yang diberikan sebagai bentuk penghormatan atas karya-karya atau karier dari Asrul Sani pada usianya yang mencapai 70 tahun. Garapan

---

<sup>16</sup> Abidin, Mukhtar.2022.” Peran Humor Tokoh Nagabonar Skenario Film Nagabonar karya Asrul Sani” *Jurnal Simbol FKIP Universitas Lampung*

buku ini dipimpin oleh Ajip Rosidi salah satu sastrawan kenamaan Indonesia. Isi dari buku ini tidak jauh dari bagaimana kontribusi Asrul Sani dalam bidang sastra ataupun film di Indonesia. Bagaimana karier dari Asrul Sani yang dijelaskan secara rinci. Buku ini ditulis dari sumber yang sangat terpercaya. Berupa bentuk wawancara dengan Asrul Sani langsung .

*Kedua*, Karya buku berupa Katalog yang berjudul “ Katalog Film Indonesia 1926-1995” karya dari JB Kristanto yang terbit pada tahun 1995. Buku ini berupa katalog yang dimana berisi tentang berbagai data film yang tayang dari kurun waktu 1926- 1995. Karya film dari Asrul Sani terkhusus yang bertema sejarah pergerakan nasional yaitu pagar kawat berduri dan film para perintis Kemerdekaan terdata rapih dalam katalog ini.

## **2) Koran**

Koran dengan judul “Drs. Asrul Sani (Kebenaran Menjadi Benar, karena diucapkan Penguasa) “ diterbitkan oleh Republika pada Minggu, 27 Juli 1997. Isi dari koran ini adalah rangkaian beberapa pertanyaan dan jawaban dari Asrul Sani mengenai beberapa hal baik tentang pribadinya atau bahkan tentang pendapatnya mengenai fakta sejarah dan film sejarah.

## **3) Majalah**

Majalah dengan judul “Film Indonesia Seperti Hewan Jinak” ditulis oleh Rini P.W.I dan diterbitkan oleh majalah Tempo pada 03 Februari tahun 1990. Majalah ini berisi tentang pendapat Asrul Sani tentang film Indonesia yang sudah tidak dipegang oleh para ahli film tetapi diambil alih oleh para pedagang.

Berisi tentang informasi biografi dari Asrul Sani, hubungannya dengan Chairil Anwar, perannya dalam pembuatan film, atau pendapatnya sendiri tentang film Indonesia.

4) Sumber Internet

- **IMDb ( Internet Movie Database)**

Film Pagar Kawat Berduri 1961

[https://www.imdb.com/title/tt2334570/?ref=tt\\_mv\\_close](https://www.imdb.com/title/tt2334570/?ref=tt_mv_close)

Para Perintis Kemerdekaan 1977

[https://www.imdb.com/title/tt6688150/?ref=nm\\_srs\\_g\\_0\\_tt\\_1\\_nm\\_0\\_q\\_para%2520perintis%2520kemerdekaan%25201977](https://www.imdb.com/title/tt6688150/?ref=nm_srs_g_0_tt_1_nm_0_q_para%2520perintis%2520kemerdekaan%25201977)

IMDb atau (*Internet Movie Database*) adalah situs resmi dunia yang dimana didalamnya menghimpun banyak konten bukan hanya film tapi terkait televisi, data actor dan aktris, bahkan data lengkap dari tim produksi film yang ditayangkan di IMDb.

5) Film Pagar Kawat Berduri 1961

Data film yang didapatkan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Film ini merupakan film yang dibuat oleh Asrul Sani di bidang penulisan skenario dan juga penyutradaraannya. Film ini menceritakan tentang sejarah perjuangan Indonesia yang diambil pada latar tahun 1961 dan menitik beratkan pada sejarah perjuangan para tahanan.

6) Film Para Perintis Kemerdekaan 1977

Data film yang didapatkan juga ditemukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Film ini bercerita tentang sejarah perjuangan yang dilakukan oleh masyarakat Minang pada masa penjajahan. Dimulai

dari beberapa tokoh yang berperan pada Gerakan sosialnya masing-masing dengan tujuan yang sama yaitu kemerdekaan.

## **b. Kritik Ekstern**

Kritik ekstern adalah suatu proses kritik yang dimana lebih mengkritik tentang kondisi luar dari suatu sumber, seperti terkait bahan pembuatan dokumen, identifikasi tulisan atau jenis tulisannya, keabsahan sumbernya, kondisi buku, penggunaan kertas, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Maka dari itu saya melakukan kritik ekstern terhadap sumber yang sudah didapatkan.

### **1. Sumber Primer**

#### **1) Buku**

*Pertama*, Karya Buku berjudul “Asrul Sani 70 Tahun (Penghargaan dan Penghormatan)” karya dari Ajip Rosidi Dkk. Terbit pada tahun 1997. Buku ini jika dilihat dari bahan bukunya bisa dibilang normal seperti buku-buku biasanya. Karena cetakan pertamanya juga bisa dibilang ditahun yang sudah modern yaitu 1997. Huruf atau tulisannya sangat-sangat jelas tercbaca. Warna kertas kekuning-kuningan. Dan terdapat beberapa foto didalamnya berwarna hitam putih sebagai bukti dokumentasi. Terdapat sumber transkrip wawancara yang disusun rapih.

*Kedua*, Karya buku berupa Katalog yang berjudul “ Katalog Film Indonesia 1926-1995” karya dari JB Kristanto yang terbit pada tahun 1995. Keadaan dari buku ini agaknya karena didapatkan dari

---

<sup>17</sup> Abidin, Mukhtar.2022.” Peran Humor Tokoh Nagabonar Skenario Film Nagabonar karya Asrul Sani” *Jurnal Simbol FKIP Universitas Lampung*

perpustakaan sudah banyak yang meminjam membuat beberapa kertas sudah rusak. Tetapi data yang tersimpan didalamnya masih sangat cukup baik. penggunaan kertas polos dengan tulisan-tulisan kecil masih jelas terbaca. Susunan- susunan data film-film yang dihimpun juga sangatlah tertata.

## **2) Koran**

Koran dengan judul “Drs. Asrul Sani (Kebenaran Menjadi Benar, karena diucapkan Penguasa) “ diterbitkan oleh Republika pada Minggu, 27 Juli 1997. Untuk keadaan luar koran masih sangatlah bagus hanya saja sudah berbentuk potongan-potongan yang kemudian di kliping dan ditempelkan lalu disusun pada kertas baru. Tetapi informasi yang terhimpun masih sangatlah jelas bisa dibaca. Kondisinya juga masih sangat layak.

## **3) Majalah**

Majalah dengan judul “Film Indonesia Seperti Hewan Jinak” diterbitkan oleh majalah Tempo pada 03 Februari tahun 1990. Keadaan majalah yang masih sangat bagus, tidak ada cacat dalam kertas, hanya saja huruf-huruf awal pada garis samping terpotong karena majalah yang penulis dapatkan hasil dari copyan majalah aslinya. Tetapi informasi didalamnya tetap tercerna dengan baik.

## **4) Sumber Internet**

- **IMDb ( Internet Movie Database)**

Film Pagar Kawat Berduri 1961

[https://www.imdb.com/title/tt2334570/?ref =tt\\_mv\\_close](https://www.imdb.com/title/tt2334570/?ref =tt_mv_close)

Para Perintis Kemerdekaan 1977

[https://www.imdb.com/title/tt6688150/?ref =nv\\_sr\\_srs\\_g\\_0\\_tt\\_1\\_nm\\_0\\_q\\_para%2520perintis%2520kemerdekaan%25201977](https://www.imdb.com/title/tt6688150/?ref =nv_sr_srs_g_0_tt_1_nm_0_q_para%2520perintis%2520kemerdekaan%25201977)

IMDb (Internet Movie Database) merupakan situs dunia yang dibuat pada tanggal 17 Agustus 1990 dan didirikan oleh Col Needham. Situs ini berjenis situs yang berbasis daring yang didalamnya memuat tentang data film, televisi, dan permainan video yang cakupannya dunia.

#### **5) Film Pagar Kawat Berduri 1961**

Film yang disutradarai oleh Asrul Sani ini kondisinya memang hasil restorasi karena memiliki kerusakan di beberapa scene adegannya. Kondisi kaset yang ditemukan penulis dalam keadaan baik bentuk fisiknya tapi pada saat pemutaran kondisinya tidak begitu baik dan sering terjeeda paa saat pemutaran. Hal tersebut disebabkan karena file yang didapat merupakan hasil alih media.

#### **6) Film Para Perintis Kemerdekaan 1977**

Film yang juga sama penyutradaraannya oleh Asrul Sani juga dalam keadaan baik. Berbentuk kaset DVD yang didapat dari pengalihan media membuat film ini sedikit susah di putar pada alat pemutaran dan hanya ada satu file di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sehingga susah sekali didapatkan bahkan di perfilman sekalipun karena filmnya hasil restorasi dan perbaikan.

### **3. Interpretasi**

Tahapan ketiga adalah interpretasi, tahapan yang sangat penting untuk kemudian penulis harus mampu menginterpretasikan suatu fakta yang telah dia dapat dari sumbernya tetapi tetap dengan upaya meminimalisir



adanya subjektivitas dalam penafsiran. Penafsiran dari suatu peristiwa memang selayaknya harus bersifat teoritis.

Interpretasi juga disebut sebagai analisis, dimana analisis tersebut bertujuan untuk melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan Bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>18</sup>

Tahapan ini penulis mencoba untuk menginterpretasi sumber yang saya telah dapatkan dengan membaca beberapa informasi dari sumber yang berbeda tetapi dengan bahasan yang sama. Cara tersebut penulis ambil agar mempermudah dalam proses penafsiran.

Penggunaan teori yang tepat untuk membantu menguraikan fakta-fakta sejarah yang telah ditetapkan tentunya sangat diperlukan. Maka dari itu saya menggunakan teori Thomas Charlyle yang dimana mengungkapkan bahwa sejarah merupakan peristiwa masa lalu yang dimana menekuni biogarfi dari seoran tokoh.<sup>19</sup> Lalu teori dari Rosalind C Morris yang merupakan seorang antropolog, penyair, dan ahli di bidang film terkhusus film dokumenter menyebutkan bahwa film dokumenter berdasar pada nilai kebenaran dan faktualisasinya, pernyataannya ini rupanya merupakan pelengkap dari teori dari Jhon Grierson yang dimana mengkritisi film Dokumenter dari Robert Flatherty yang berjudul Moana tahun 1926 yang menyebutkan bahwa film dokumenter merupakan sebuah laporan aktual yang kreatif.<sup>20</sup> lalu untuk melengkapi teori ini penulis menggunakan teori Strukturalisme dari seorang filsuf bernama Roland Barthes 1915-1920 yang ahli dalam strukturalisme sastra dan sinema<sup>21</sup>.Strukturalisme dalam film yang mana film sebagai bentuk karya sastra yang dibuat dalam bentuk audio visual dan tergabung dari teks naskah dan unsur sinematik, perlu adanya

---

<sup>18</sup> Dudung Abdurrahman.1999.” *Metode Penelitian Sejarah*” hlm 64

<sup>19</sup> Ajid Tohir, Ahmad Sahidin. *Filsafat Sejarah Profetik, Spekulatif, dan Kritis* (Jakarta: Kencana,2019) hlm, 83

<sup>20</sup> Apip, *Pengantar Teori Film* (Bandung: Prodi Televisi dan Film STSI Bandung, 2020) hlm,84

<sup>21</sup> Sukarismanti Dkk,” *Analisis Strukturalisme Dalam Novel “Warisan Masa Silam” Karya V. Lestari*” Vol 10, Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 2023, Hlm,9

kajian pemaknaan dari segi strukturnya. Struktur yang dimaksud yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam film yaitu cerita, plot, peristiwa penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang ada diluar karya sastra dalam hal ini film yaitu biografi pengarang, psikologi pengarang dan pembaca.<sup>22</sup>

Penggunaan ketiga teori ini penulis anggap cocok karena bisa dilihat pada teori pertama yang menyebutkan bahwa sejarah adalah tokoh di masa itu. Begitupun Asrul sani yang menjadi tokoh sastra, sutradara bahkan berperan dalam pembuatan film bertema sejarah yang dimana karyanya banyak diapresiasi bahkan dijadikan sebagai kiblat perfilman. Teori dari Rosalind C Morris yang menyempurnakan teori dari Jhon Grierson yang menyebutkan bahwa film dokumenter merupakan sebuah laporan aktual yang kreatif dan film dokumenter harus berdasar pada kebenaran dan faktual sangatlah relevan dengan rencana penulisan. Dimana film sejarah yang merupakan bagian dari film dokumenter berasal dari data-data sejarah yang bersifat fakta. Film sejarah yang dibuat Asrul Sani penulis anggap sebagai film sejarah yang dimana perlu adanya kajian mengenai data-data fakta dan nilai sejarah dari peristiwa yang diambil sehingga nantinya film ini bisa dikatakan sebagai film sejarah yang memang bermuatan nilai sejarah dan disampaikan melalui bentuk film yang kreatif.

Tentunya dalam hal menguraikan nilai sejarah perlu adanya kajian tentang struktur dari film itu sendiri untuk membantu menguraikan nilai sejarah yang terkandung dalam film karya Asrul Sani ini. Kajian mengenai unsur intrinsic dan ekstrinsik perlu dikaji karena bagaimanapun film merupakan bagian dari karya sastra yang dimana didalamnya menyampaikan pesan moran dan nilai sejarah yang akan dibahas.

---

<sup>22</sup> Dharazatun zazila.2013.” *Analisis Struktural-Semiotik Teks Film Des Hommes Et Des Dieux Karya Xavier Beauvois*” UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### 4. Historiografi

Tahapan terakhir yaitu Historiografi. Tahapan terakhir yang bisa disebut dengan penyusunan hasil interpretasi yang dituangkan dalam bentuk penulisan. Penulisan atau tahapan historiografi ini saya manfaatkan untuk menuliskan bentuk pemikiran atau penafsiran yang telah saya lakukan dalam proses interpretasi. Historiografi sendiri merupakan penulisan hasil penelitian sejarah yang dapat memberikan gambaran yang dimana jelas dari mulai proses penelitian sejak awal, fase perencanaan sampai dengan akhirnya yaitu penarikan kesimpulan.<sup>23</sup>

Dalam penulisan ini saya berupaya untuk memakai kalimat-kalimat atau kata yang dimana gampang dimengerti nantinya oleh si pembaca tetapi tetap dengan bahasa yang berkualitas dan tertata.

Penulisan atau historiografi tentunya harus menguraikan fakta yang sistematis dengan kata lain bisa disebut menguraikan fakta secara kronologis dan diakronis.

Rangkaian bahasan penelitian yang akan penulis bahas terbagi kedalam 4 bab berikut susunan rancangan dari tiap bab yang akan penulis tulis secara sistematis:

BAB I Pendahuluan, di bab ini penulis merangkai beberapa sub bab yang memang seharusnya diuraikan pada awal penelitian. Berisikan latar belakang dari judul yang diambil, dilanjut dengan penyampaian rumusan masalah yang berupa pertanyaan dan tujuan masalah yang menjadi jawaban dari rumusan masalah/. Kajian Pustaka sebagai bahan literatur atau pendukung dari penelitian yang akan dibahas juga disampaikan. Metode penelitian yang terdiri dari Heuristik memuat sumber primer dan sumber sekunder, Kritik yang bahasannya pasti berkaitan dengan (Intern dan Ekstern), dan tahapan ketiga Interpretasi lalu diakhiri dengan Historiografi

BAB II Pembahasan, di bab ini penulis akan membahas biografi dari Asrul Sani beserta karya-karya film yang pernah dibuatnya.

---

<sup>23</sup>Apip, *Pengantar Teori Film* (Bandung: Prodi Televisi dan Film STSI Bandung, 2020) hlm 67

BAB III Pembahasan, membahas tentang bagaimana kontribusi Asrul Sani Serta Proses Kreatifnya dalam pembuatan film bertemakan sejarah pada tahun (1954-2000), serta akan ada ulasan mengenai film-film yang dibuatnya terkhusus dalam film bertemakan sejarah perjuangan.

BAB IV Penutup, penjelasan mengenai simpulan dari hasil penelitian atau penulisan yang kemudian menjawab secara singkat pertanyaan dari rumusan masalah di bab pertama.

Daftar Pustaka merupakan bagian paling akhir yang dimana akan menjelaskan berbagai sumber literatur yang dipakai dimulai dari buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya. Lampiran akan turut serta dicantumkan untuk memperjelas jika ada gambar, file berbentuk pdf, atau hal lainnya.

